

Judul : Besok dites DPR, Andika tanpa sandungan
Tanggal : Jumat, 05 November 2021
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 1 dan 9

BESOK DITES DPR

Andika Tanpa Sandungan

BESOK (Sabtu, 6/11) Jenderal Andika Perkasa akan dites DPR sebagai calon Panglima TNI. Meskipun *fit and proper test* belum digelar, diprediksi langkah Andika menjadi Panglima TNI bakal mulus, tanpa sandungan apapun. Maklum, hampir semua fraksi tidak ada penolakan terhadap Keputusan Presiden Jokowi dalam penunjukan Andika sebagai pengganti Marsekal Hadi Tjahjanto, itu.

Keputusan Jokowi menunjuk Andika sebagai calon Panglima TNI tertuang dalam Surat Presiden (Surpres) yang diantar langsung Menteri Sekretaris Negara, Pratikno kepada Ketua DPR, Puan Maharani, Rabu (3/11). Sehari setelah surat diterima,

Komisi I DPR langsung menggelar rapat internal, membahas persiapan *fit and proper test* kepada Kepala Staf Angkatan Darat itu.

"Kita akan mengadakan *fit and proper test* itu hari Sabtu (6/11) dan besok, Jumat (hari ini) itu sudah dimulai tahapannya. Verifikasi administrasi seperti laporan pajak, LHKPN, dan kelengkapan lainnya," kata anggota Komisi I DPR, Bobby Adhityo Rizaldi di Kompleks Parlemen, Jakarta, kemarin.

Meskipun uji kelayakan dan kepatutan sudah dijadwalkan, kata Bobby, Komisi I DPR masih menunggu hasil rapat dari Badan Musyawarah (Bamus). Namun, Bobby yakin, putusan Bamus bakal keluar cepat, sehingga tahapan

yang sudah ditetapkan Komisi I DPR bisa dilaksanakan sesuai jadwal.

"Kalau Hari Sabtu bisa dipastikan proses pertama penugasan dari Bamus sudah kita terima dan proses verifikasi sudah kita lakukan," lanjut politisi partai Golkar itu.

Usai menjalani tes, lanjut Bobby, Komisi I DPR akan langsung mengambil keputusan di hari yang sama. Yakni, menerima atau menolak Andika sebagai calon Panglima TNI. Selanjutnya, hasil dari Komisi I DPR itu akan dibawa ke rapat paripurna, pada Senin (8/11) untuk disahkan.

"Jadi, kalau misal diparipurnakan siang, mungkin bisa dari pemerintah

♦ BERSAMBUNG KE HAL 8

Senin, DPR Gelar Paripurna Sahkan Andika Panglima TNI

Andika Tanpa Sandungan

... DARI HALAMAN 1

ada pelantikannya di hari yang sama," tegas Bobby.

Kok buru-buru? Bobby beralasan, proses tersebut dipercepat lantaran Marshekal Hadi Tjahjanto sudah akan berumur 58 tahun pada Senin, 8 November 2021.

"Karena di hari itu, walaupun secara administratif Bapak Panglima, Pak Hadi itu TMT pensiunnya tanggal 1 Desember, tetapi secara undang-undang kan pada hari itu beliau sudah berumur 58 tahun. Jadi, dengan penjadwalan tadi diharapkan tidak ada transisi yang ada jabatan kosong," bebernya.

Meskipun uji kelayakan dan kepatutan belum dilaksanakan, sejumlah fraksi sudah memberikan sikap positifnya soal sosok Andika. Anggota Komisi I DPR dari Fraksi PPP, Syaifullah Tamliha yakin, Andika bakal lancar mengikuti tes di parlemen. Semua fraksi, baik koalisi atau oposisi, sepakat dengan sosok menantu dari mantan Kepala BIN AM Hendropriyono itu.

"Semua fraksi sepakat dengan sosok Andika. Tidak ada satu pun fraksi yang menolak," beber Tamliha.

Hal senada juga disampaikan anggota Komisi I DPR dari Fraksi Demokrat, Rizki Auli Natakusumah. Kata dia, Andika merupakan sosok perwira

yang komplit. Segudang pengalaman. Karier Andika yang tembus level tertinggi merupakan refleksi kelahirannya dalam politik kelembagaan.

"Kami menunggu kontribusinya kelak untuk membantu Menteri Pertahanan mengembangkan alutsista TNI yang sesuai dengan lingkungan strategis terkini," imbuhnya.

Anggota Komisi I DPR dari Fraksi PDIP, TB Hasanuddin menilai, putusan Jokowi menunjuk Andika sudah tepat. "Dia sudah memenuhi persyaratan dan merupakan pilihan yang paling tepat," kata Hasanuddin.

Pujian terhadap Andika juga datang dari luar parlemen. Menko Polhukam, Mahfud MD menilai, Andika cocok menjadi pimpinan tertinggi di institusi TNI.

"Dari sudut kompetensi dan profesionalitas, saya yakin Jenderal Andika sangat berkualitas," akunya.

Bagi Mahfud, siapapun perwira tinggi TNI yang berada di pucuk pimpinan matranya, bukan orang sembarangan. Mereka adalah orang terpilih dan generasi terbaik yang dimiliki bangsa Indonesia.

"Jika jabatan sudah sampai ke kepala staf angkatan, baik darat, laut, maupun udara, pastilah merupakan orang yang terbaik dari matranya," tutur mantan Menteri Pertahanan era Presiden Gus Dur itu.

Wakil Presiden ke-10 dan 12, Jusuf

Kalla menilai Andika memiliki pengalaman dan layak menggantikan Hadi sebagai Panglima TNI. "Apalagi beliau (Andika) sudah pengalaman, dan kekar lagi," pekik JK usai memimpin apel Palang Merah Indonesia (PMI) di Jakarta, kemarin.

JK mendukung keputusan Jokowi memilih Andika, meski masa dinas Andika cuma 13 bulan lagi. "Kita dukunglah. Apapun yang Presiden Jokowi usulkan, kita dukung secara moral," tegas Ketua Umum PMI itu.

Bahkan, eks Panglima TNI, Gatot Nurmantyo yang selama ini cukup keras mengkritik pemerintah, ikutan menyampaikan pujian. Sebagai mantan atasannya, Gatot menilai Andika jenis prajurit yang selalu melebihi ekspektasinya.

"Kalau beliau diberi tugas, beliau menyelesaikan dengan baik, melebihi dari yang saya berikan kepada lainnya. Saya pikir, itu sudah kompetensi yang sangat luar biasa," papar Gatot seperti dikutip dari kanal YouTube *tvOneNews*.

Mantan Panglima TNI itu mengaku, Andika sudah tepat dipilih menjadi calon Panglima TNI baru dari segi kompetensi, profesionalisme, dan regenerasi TNI. Gatot sampai pernah mengajukan Andika naik pangkat mendahului teman-temannya meskipun pada akhirnya tidak kesampaian.

Juru Bicara Menhan Prabowo Subianto, Dahnil Anzar Simanjuntak

mengaku bosnya mendukung keputusan Jokowi. Kata Dahnil, Prabowo menganggap Andika sebagai sosok yang paripurna untuk menduduki jabatan Panglima. Sebab, dia punya karir yang cemerlang dan punya pengalaman di lapangan.

"Selain berpengalaman sebagai jenderal lapangan dan tempur, beliau memiliki kapasitas akademik dan intelektual yang baik sehingga Pak Menhan yakin bisa bekerja sama dengan baik dengan beliau," imbuh polisi Partai Gerindra itu.

Pengamat pertahanan, keamanan, dan intelijen Susaningtyas Nefo Kertopati menilai, Andika sangat cocok menjabat Panglima TNI. "Beliau perwira yang cerdas serta memiliki wawasan di mata internasional dan memahami TNI, bukan hanya matranya," jelas Nuning, sapaan akrab Susaningtyas.

Persiapan Andika Dites DPR

Kepala Dinas Penerangan Angkatan Darat (Kadispenad), Brigjen Tatang Subarna mengaku tidak ada persiapan khusus yang dilakukan bosnya untuk menghadapi sidang di Senayan. Andika tetap menjalani aktivitasnya sebagai KSAD.

"Tidak ada persiapan menonjol yang dilakukan oleh beliau (Andika). Semua berjalan rutin seperti biasa untuk besok (hari ini) juga," ungkap Tatang kepada *Rakyat Merdeka*, kemarin. ■ UMM